LIBUR LEBARAN DI TEMANGGUNG

Puskesmas Siaga 24 Jam

KR-Zaini Arrosyid

Intan Pandanwangi

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung menyiagakan Puskesmas selama 24 jam untuk memberikan pelayanan kepada warga dan pemudik selama lebaran.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, dr Intan Pandanwangi mengatakan menerapkan siaga bagi seluruh puskesmas untuk pelayanan mudik di masa libur lebaran. "Siaga 24 jam ini terutama Puskesmas yang ada di jalur mudik," jelasnya, Jumat (29/4).

Dokter Intan Pandanwangi mengungkapkan, Puskesmas Siaga Mudik ini untuk memberikan pelayanan bersifat darurat di saat libur lebaran.

Hal itu mengingat selama arus mudik maupun balik lebaran biasanya ada berbagai kejadian seperti kecelakaan lalu lintas, pemudik sakit di jalan, dan warga kelelahan, bahkan ada perstiwa persalinan. "Penanganan medis yang tepat dan sesegera mungkin harus dilakukan untuk keselamatan masyarakat," tegasnya.

Tenaga medis Puskesmas yang disiagakan terdiri dokter, perawat, bidan dan tenaga lainnya, didukung dengan fasilitas kesehatan serta mobil ambulan. Petugas kesehatan dari Puskesmas juga terlibat dalam Operasi Kemanusiaan Ketupat Candi 2022. "Sebagian dari mereka ada di pos pengamanan arus mudik. "Bahkan di pos pengamanan juga disediakan layanan vaksinasi Covid-19," ungkap Dokter Intan.

Menurutnya, di Temanggung ada 25 Puskesmas. Mereka tidak semua berada di jalur mudik, seperti Selopampang, Tepusen, Bansari, Wonoboyo, Gemawang dan Kandangan. Mereka yang tidak berada di jalur mudik, diperbantukan untuk bertugas di pos pengamanan. **(Osy)**

SELAMA LEBARAN DI KABUPATEN DEMAK

Warga Diimbau Terapkan Prokes

DEMAK (KR) - Masyarakat dan pemudik yang melakukan silaturahmi maupun aktivitas di masjid dan objek wisata di Kabupaten Demak selama liburan Idul Fitri 1443 H diimbau tetap menjaga protokol kesehatan (prokes). Setelah dua tahun tidak mudik, tentunya kebijakan mudik tahun ini disambut antusias oleh masyarakat, khususnya para perantau.

"Selain ada larangan halal bihalal dan takbir keliling, para pemudik dan masyarakat juga kami imbau melaksanakan prokes ketat," ungkap Ketua DPRD Kabupaten Demak, HS Fahrudin Bisri Slamet, yang juga politisi PDI Perjuangan. Ia juga mengingatkan agar kondidi rumah yang ditinggal mudik selama lebaran ini aman dan dalam perjalanan mudik juga menjaga keamanan dan ketertiban berkendaraan di jalan raya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Demak dari Fraksi PKB, H Zayinul Fata mengingatkan, selain tetap menjaga keamanan dan melaksanakan protokol kesehatan, pemudik juga jangan lupa menciptakan kondisi yang bahagia. "Silaturahmi dengan keluarga dan kerabat dalam kondisi sehat dan imun, Insya Allah akan menumbuhkan kebahagiaan," tandas H Zayinul Fata yang juga Ketua DPC PKB Kabupaten Demak.

Terpisah, Kapolres Demak AKBP Budi Adhy Buono mengatakan, untuk keamanan dan keselamatan pemudik, pihaknya Polres Demak telah mendirikan lima posko PAM Lebaran di sepanjang jalur pantura dan Demak sisi selatan. Selain menyediakan tempat aman untuk istirahat, disiagakan pula tim nakes yang siap melayani vaksinasi Covid-19 untuk pemudik yang belum mendapatkan dosis lengkap.

"Mari bersama menjadikan suasana lebaran dengan anjangsana yang aman. Diawali menjaga diri sendiri dengan senantiasa menerapkan prokes, demi keselamatan keluarga dan orang-orang sekitar," tandas Kapolres. **(Ssj)**

KR-Istimewa

Masjid Agung Demak, salah satu ikon Kota Wali menjadi pemudik dan warga yang melintasi jalur Pantura Demak.

LINTAS SEKTORAL SUKOHARJO JAMIN KEAMANAN

1,5 Juta Kendaraan di Tol Solo-Ngawi

KARANGANYAR (KR) - Sekitar 1.557.900 kendaraan diprediksi menggunakan jalan tol Solo-Ngawi pada puncak arus mudik sampai puncak arus balik libur Idul Fitri 1443 H. Karena itu, PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) selaku pengelola jalan tol tersebut sudah mengantisipasi titik-tik kemacetan.

Direktur Utama PT JSN, Arie Irianto mengatakan prediksi 1,5 juta kendaraan tersebut meliputi exit dan entrance. Semuanya akan tercatat mulai puncak arus mudik pada 29 April sampai puncak arus balik pada 7 Mei. "Untuk exit prediksi volume lalu lintas 780.240 unit, dengan lalu lintas harian rata-rata exit 35.465 unit. Naik 15 persen dibanding lebaran 2019 dan naik 45 persen dibanding hari-hari biasa," jelasnya, Jumat (29/4).

Sementara itu, pantauan arus mudik oleh Satlantas Polres Karanganyar, dari Kamis (28/4) sore pukul 18.00 WIB hingga Jumat pagi pukul 06.00 WIB, sebanyak 7.036 kendaraan masuk di gerbang tol Colomadu dan keluar 12.-068 kendaraan, total sebanyak 19.-094 kendaraan," jelas Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko.

Sementara itu, lintas sektoral di Kabupaten Sukoharjo menjamin keamanan masyarakat dan kelancaran arus mudik dan balik lebaran tahun 2022. Kepastian tersebut diketahui setelah digelar rapat koordinasi lintas sektoral menghadapi Idul Fitri.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, pengamanan mudik dan balik lebaran melibatkan banyak pihak. Semua lintas sektoral dipastikan siap membantu, baik dari kesiapan petugas maupun peralatan pendukung yang dibutuhkan. "Semua siap koordinasi dalam Operasi Ketupat Candi 2022," tandas Kapolres usai rapat koordinasi di ruang Panjura Mapolres Sukoharjo.

Kesiapan juga dilakukan berkaitan dengan semua antisipasi apabila terjadi masalah pada pelaksanaan arus mudik dan balik lebaran. Terkait penanganan kemacetan kendaraan pemudik, Polres Sukoharjo telah mendirikan pos pengamanan di 3 titik, yakni Simpanglima Sukoharjo, Bundaran Pandawa Solo Baru, dan Terminal Lama Kartasura.

Di wilayah Kabuoaten Banyumas, arus kendaraan mudik di jalur tengah dan selatan Jawa Tengah kemarin terpantau ramai lancar. Di titik-titik kemacetan seperti persimpangan Ajibarang, Patikraja, Sokaraja, Rawalo dan Buntu, diramaikan kendaraan pemudik dari Jakarta dan Bandung.

Kasat Lantas Polresta Banyumas, Kompol Ari Prayitno saat dikonfirmasi mengatakan, berdasarkan pantauan langsung dan laporan tim di lapangan, kondisi arus lalu lintas lancar. "Kendaraan didominasi oleh sepeda motor," jelasnya. Sejumlah petugas juga terus melakukan pemantauan, terutama di titik-titik rawan kemacetan jalur selatan dan tengah. Untuk antisipasi kemacetan di Kabupaten Banyumas, Polresta Banyumas bekerja sama dengan sejumlah pihak mendirikan 12 pos pemantauan arus mudik lebaran. Pos-pos itu tersebar dari arah barat, tengah kota dan timur, yakni Pos SPBU Ajibarang, Pos persimpangan Ajibarang, Wangon, Rawalo, Buntu, Sumpiuh, Patikraja, Kaliori, Sokaraja. **(Lim/Mam/Dri)**

HUKUM

Kotak Infak Masjid Dibobol Pencuri

WATES (KR) - Kotak infak Masjid Baitur Rohim Pedukuhan III, Gotakan, Panjatan dibobol pencuri, Kamis (28/4) siang. Saat ini polisi masih melakukan penyelidikan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, membenarkan adanya laporan pencurian uang infak masjid sekitar pukul 14.00. Abdul Rohman selaku takmir masjid melaporkan, saat itu ada mobil Suzuki Carry warna silver jenis penumpang dengan Nopol kendaraan tidak di ketahui parkir di halaman masjid.

Turun dari mobil satu orang perempuan dan satu orang laki-laki. Keduanya kemudian masuk ke serambi masjid. Yang perempuan mendatangi saksi, Ngadirin untuk menawarkan buah semangka, namun tidak membeli. Perempuan itu kemudian menawarkan kepada Purwantinah, namun juga tidak membeli.

"Perempuan itu lalu pergi menuju serambi masjid menemui laki-laki yang bersamanya turun dari mobil. Keduanya lalu pergi meninggalkan masjid. Sekitar pukul 14.30 saat masjid akan digunakan untuk pengajian TPA diketahui kotak infak yang berada di serambi masjid kondisinya sudah rusak dan terbuka. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan," jelasnya.

Sementara itu kasus pencurian terjadi di rumah Puji Susanti (29) warga Pedukuhan Gowangsan, Srikayangan, Sentolo, Rabu (27/4) sekitar pukul 11.00. Uang sebanyak Rp 30.000.000 milik korban dilaporkan hilang saat korban hendak menambahkan uang sebesar Rp 47.000.000 ke dalam tas yang ditaruh dalam laci almari. Sebelumnya di dalam tas tersebut terdapat uang total sebesar Rp 63.000.000 yang diikat menjadi empat.

"Empat ikat ini masing-masing sebesar Rp 30.000.000, Rp 15.000.000, Rp 10.-000.000 dan Rp 8.000.000. Satu ikat sebesar Rp 30.000.000 hilang. Korban kemudian memberitahu suaminya dan melapor ke Polsek Sentolo," pungkasnya. **(Dan)**

Kawanan Pengedar Sabu Dibekuk

YOGYA (KR) - Petugas Satresnarkoba Polresta Yogyakarta yang dipimpin oleh Kompol Deni Irwansyah SE SIK MM, berhasil mengungkapan kasus peredaran narkotika jenis sabu dengan menangkap beberapa pelaku beserta barang bukti.

"Petugas menangkap YR (39) di wilayah Tempel Sleman. Saat dilakukan penggeledahan badan dan barang bawaan, ditemukan barang bukti paket sabu seberat 73,26 gram yang sudah dikemas," jelas Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH, Jumat (29/4).

KR-Istimewa

Pengedar sabu dihadirkan dalam rilis pengungkapan kasus di Polresta Yogyakarta.

Kemudian petugas melakukan penggeledahan ditempat tertutup lainnya di wilayah Magelang Jawa.

"Di situ ditemukan barang bukti berupa paket sabu yang sudah dikemas pada tersangka ZMI (21) juru parkir. Setelah dilakukan interograsi didapat keterangan bahwa YR telah menyerahkan sabu kepada ZMI untuk diedarkan," terangnya.

Sebelumnya petugas juga menangkap GKE (29) di wilayah Depok Sleman dengan barang bukti berupa paket sabu. "Setelah dilakukan interogasi didapat keterangan bahwa GKE mendapatkan narkotika jenis sabu dari AS," jelas Timbul

Petugas pun mengamankan AS wilayah Gondokusuman Yogyakarta petugas mengamankan AS (28) beserta barang bukti berupa paketan sabu yang sudah dikemas, "Setelah dilakukan interogasi mengaku telah mengedarkan sabu bersama DN," jelasnya.

Selanjutnya petugas mengamankan DN (29) di wilayah Umbulharjo dengan barang bukti berupa paketan sabu. **(Vin)**

Polisi Gerebek Rumah Produksi Petasan

BANTUL (KR) - Petugas dari Polsek Pajangan Polres Bantul menyita ribuan selongsong serta petasan siap ledak. Barang bukti tersebut disita dari dua tempat berbeda, pertama di Dusun Gandekan Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan Bantul. Lokasi penyitaan lainya dari Padukuhan Gupak Warak Sendangsari, Pajangan Bantul.

Wakapolres Bantul Kompol Sancoko Punjung Seksono didampingi Kapolsek Pajangan AKP Titik Esti Handayani SIKom MM, Kamis (28/-4), mengatakan dalam penyitaan di Dusun Gandekan Selasa lalu dengan terduga pelaku berinisial Aap, polisi menyita sebanyak 52 selongsong mercon. Selain itu petugas juga menyita barang bukti, setelah dihitung 1.774 petasan, beberapa di antaranya siap diledakan.

Dijelaskan, petasan tersebut rencananya akan dimanfaatkan sebagai pemeriah malam takbiran dan juga diperjualbelikan. "Barang bukti ini kami sita dari dua lokasi berbeda di Kapanewon Pajangan. Bahkan ada satu petasan berdiameter tiga sentimeter, satu selongsong mercon diameter 12,5 sentimeter dan satu buah selongsong mercon diameter 5 centimeter," ujarnya.

Sedang Kapolsek Pajangan AKP Titik Esti Handayani SIKom MM mengungkapkan, selain menyita barang bukti petasan, polisi juga menyita obat untuk memproduksi petasan seberat 3,5 gram, sejumlah peralatan di antaranya sendok takar hingga timbangan digital. Pengungkapan kasus tersebut berawal dari informasi masyarakat kemudian polisi melakukan penyelidikan.

Sementara lokasi kedua, polisi menyita 1.720 selongsong dan petasan siap diledakan di sebuah rumah kosong yang di Padukuhan Gupak Warak, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pajangan. Di lokasi tersebut ditemukan ribuan petasan yang akan diledakan pada saat malam takbiran.

Dijelaskan, pengungkapan kasus ribuan petasan di Padukuhan Gupak Warak setelah petugas Polsek Pajangan membuka aplikasi menemukan kegiatan pembuatan petasan di sebuah rumah kosong. Polisi lalu mendatangi lokasi dan menemukan barang bukti petasan. Sedang para pelaku sampai sekarang masih dalam penyelidikan.

"Terkait pasal yang disangkakan, pelaku dijerat Pasal 36 Perda Kabupaten Bantul Nomor 4 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Dengan ancaman penjara 1 bulan dan denda Rp 10 juta rupiah," ujarnya. **(Roy/Jdm)**

KR-Sukro Riyadi

Wakapolres Bantul Kompol Sancoko Punjung Seksono didampingi Kapolsek Pajangan AKP Titik Esti Handayani menunjukkan barang bukti.

Bengkel Variasi Kendaraan Ludes Terbakar

TEGAL (KR) - Kebakaran menimpa sebuah bengkel variasi kendaraan yang berlokasi di Jalan Kapten Ismail Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

Hingga kemarin penyebab kebakaran masih diselidiki pihak kepolisian setempat.

Sebelumnya, pemilik bengkel sempat mendengar suara mirip ledakan dari dalam bangunan. Sedangkan warga yang memiliki rumah di dekat bengkel cemas Karena takut api menjelar ke rumah mereka.

Kapolsek Tegal Barat, Kompol Aries Heriyanto, saat di lokasi kejadian mengatakan, pihaknya mendapatkan laporan adanya kebakaran di lokasi kejadian. Selanjutnya, laporan itu diteruskan ke petugas pemadam kebakaran.

"Kami kemudian terjun ke lokasi sudah ada mobil pemadam kebakaran," ujarnya.

Menurut Aries, dari keterangan yang diperoleh, awalnya pemilik mendengar adanya suara mirip ledakan. Kemudian disusul dengan nyala api yang sudah membesar. "Belum jelas sumber ledakan itu dari barang apa, kami masih menyelidikinya," ujar Aries.

Untuk memadamkan api, 3 unit mobil pemadam kebakaran dari Kota Tegal pun dikerahkan. Ditambah dengan water canon milik Polres Tegal Kota. Sementara ketika ditanya berapa kerugiannya, Aries belum bisa menjawab ,karena masih didata.

"Beruntung, rumah kanan dan kiri tidak ikut terbakar, karena petugas pemadam kebakaran langsung memblokir api agar tidak merambat ke sebelahnya," tutur Aries. **(Ryd)**